



Pemberdayaan UMKM Wanita Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (*Desa Margamulya Kec. Cileles Lebak Banten*)

Faisal Marzuki¹, Alfatih S. Manggabarani², Fachru N³, Guntur Saragih⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Indonesia

E-mail: faisal@upnvj.ac.id, alfatih@upnvj.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01	SARS-CoV-2 (coronavirus) and its infection called COVID-19 has the world in a bad state right now. This pandemic greatly affects and changes all existing systems, requiring people to follow the transformation of all activities from society, economy to education. These activities were originally offline, but now they are online, and they also have to comply with rules and restrictions to carry out all their daily activities. These changes have an impact on people's lives, especially in terms of the economy and the education system. Community development or empowerment has three main characteristics, namely community based, local resource based, and sustainable. Community development or empowerment relies on the participation and strength of the community. Thus, fundamentally community empowerment can be regarded as a social process and social interaction carried out to develop, encourage independence, self-help, and strengthen the position of defense of the grassroots community against pressures that are relatively strong in all aspects and areas of life. This activity began with an initial survey and discussion with the village pack. With this entrepreneurship training, it is hoped that the community will have insight, knowledge, and skills in doing entrepreneurship, which by being able to help improve the economic welfare of the community. The activities carried out in Margamulya Village, Cileles Lebak Banten Province, West Java are expected to succeed in increasing the knowledge, understanding, and insight of MSMEs Women about the ins and outs of doing business digitally, so that they have the awareness to do mu'amalah.
Keywords: <i>Women's MSMEs; Entrepreneurship; Woman Empowerment.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01	SARS-CoV-2 (coronavirus) dan infeksinya yang disebut COVID-19 membuat dunia saat ini dalam kondisi buruk. Pandemi ini sangat mempengaruhi dan mengubah semua sistem yang ada, mengharuskan masyarakat untuk mengikuti transformasi semua aktivitas dari masyarakat, ekonomi hingga pendidikan. Kegiatan ini awalnya offline, tetapi sekarang menjadi online, dan mereka juga harus mematuhi aturan serta pembatasan untuk melakukan semua aktivitas sehari-hari mereka. Perubahan tersebut berdampak pada kehidupan masyarakat terutama dari segi ekonomi dan sistem pendidikan. Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat mengandalkan peran serta dan kekuatan masyarakat Sehingga, secara mendasar pemberdayaan komunitas bisa dikatakan sebagai proses sosial dan interaksi sosial yang dilakukan untuk menumbuhkan kembangkan, mendorong kemandirian, menswadayakan, dan memperkuat posisi pertahanan masyarakat lapisan bawah terhadap tekanan-tekanan yang relatif kuat di segala aspek dan bidang kehidupan. Kegiatan ini diawali dengan survey awal dan diskusi dengan pak desa. Dengan adanya pelatihan kewirausahaan ini, diharapkan masyarakat memiliki wawasan, pengetahuan, serta keterampilan dalam melakukan wirausaha, yang dengannya mampu membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan di Desa Margamulya Kec. Cileles Lebak Banten Propinsi Jawa Barat ini diharapkan berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan UMKM Wanita tentang seluk beluk berbisnis secara digital, sehingga mereka memiliki kesadaran untuk bermu'amalah.
Kata kunci: <i>UMKM Wanita; Kewirausahaan; Pemberdayaan Perempuan.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pada umumnya, pengembangan masyarakat dimaknai sebagai suatu proses di mana anggota masyarakat bersatu untuk mengambil tindakan kolektif dan menghasilkan solusi untuk masalah umum. Ini adalah istilah luas yang diberikan kepada kegiatan para akademisi, pemimpin

sosial, aktivis, warga yang terlibat, atau kaum profesional untuk meningkatkan berbagai aspek komunitas, biasanya bertujuan untuk membangun komunitas lokal yang lebih kuat dan lebih tangguh. Secara profesional, pengembangan masyarakat juga dipahami sebagai aktivitas berbasis latihan atau praktik dan disiplin

akademik yang mempromosikan kegiatan partisipatif, pembangunan berkelanjutan, penyadaran hak, pengembangan peluang ekonomi, kesetaraan dan keadilan sosial, yang dilakukan melalui pengorganisasian, pendidikan, pelatihan, dan juga pemberdayaan orang-orang dalam komunitas mereka, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pengembangan masyarakat berupaya untuk memberdayakan setiap individu dan komunitas dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk menghasilkan perubahan dalam komunitas mereka. Keterampilan ini sering dikembangkan melalui pembentukan kelompok sosial yang bekerja untuk agenda bersama.

Para pengabdian atau pengembang komunitas harus memahami cara bekerja bersama-sama dengan individu dan bagaimana memengaruhi kedudukan masyarakat dalam konteks institusi sosial yang lebih besar. Prinsip penting dalam pengembangan atau pemberdayaan (empowerment) masyarakat adalah adanya pelibatan atau pemberdayaan masyarakat dalam program yang dilaksanakan. Pelibatan masyarakat dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat memiliki tiga karakteristik utama, yaitu berbasis komunitas (community based), berbasis sumber daya setempat (local resource based), dan juga berkelanjutan (sustainable). Pengembangan atau pemberdayaan masyarakat mengandalkan peran serta dan kekuatan masyarakat. Karenanya, dalam proses pengembangan atau pemberdayaan masyarakat, pengembang atau pengabdian Pemberdayaan UMKM Wanita Melalui Pelatihan Kewirausahaan Di Desa Margamulya Lebak Banten Propinsi Jawa Barat perlu mengidentifikasi potensi kekuatan sumber daya masyarakat karena hal itu dapat menjadi salah satu bentuk konkret peran serta dan kontribusi dari masyarakat. Adanya peran serta inilah yang akan menjadi jaminan bahwa program tersebut dapat berkelanjutan bahkan ketika program telah dihentikan. Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, pengembangan masyarakat adalah bagian dari implementasi tri dharma pendidikan tinggi, di mana setiap sivitas akademika, khususnya dosen dan mahasiswa, memiliki kewajiban untuk menerapkan aktivitas ilmiahnya di tengah masyarakat untuk bersama-sama membangun dan memberdayakan masyarakat.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen FEB UPN veteran Jakarta adalah:

“Pemberdayaan UMKM Wanita Melalui Pelatihan Kewirausahaan di Desa Margamulya Lebak Banten Propinsi Jawa Barat”.

II. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan program pada penelitian ini adalah:

1. Tim pengabdian melakukan survey lokasi untuk mendapatkan gambaran tentang peserta pelatihan, untuk itu tim berdiskusi dengan kepala desa margamulya
2. Persiapan Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang mencakup penetapan waktu, materi pelatihan dan teknis pelaksanaan kegiatan.
3. Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, Tim Pengabdian dibantu oleh pengurus mengundang UMKM Wanita yang ada didesa Margamulya Kec.Cileles Lebak Banten untuk menjadi peserta pelatihan dengan target peserta 30 orang.
4. Pelatihan pada sesi ini menggunakan metode ceramah dan diskusi, pada sesi ini fasilitator menjelaskan tentang pentingnya perempuan memiliki sumber daya ekonomi yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap laki-laki. Sesi ini dimaksudkan untuk membekali para peserta dengan menumbuhkan motivasi serta dapat menjelaskan pentingnya peran perempuan dalam ekonomi keluarga.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

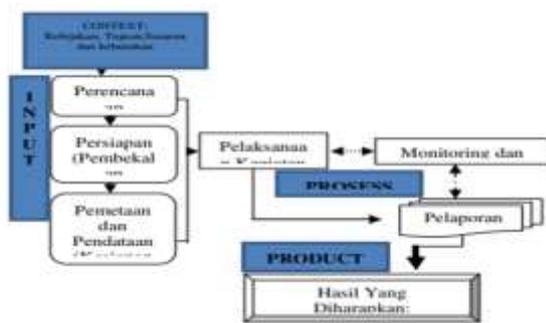
Target utama dalam kegiatan pengabdian ini yakni UMKM para ibu yang mempunyai bisnis dirumah yang berdomisili di desa Margamulya Kec.Cileles Lebak Banten.

Tabel 1. Nama Peserta kegiatan ABDIMAS

No	Nama	Jenis Bisnis	YTD
1	Bu Yayeh	Keripik angkong	2000
2	Bu Homsah	Toko Kloncong	500
3	Bu Sumi	Keripik Pisang	1000
4	Bu Yuli	Terima Kambing	2000
5	Hasnah	Sapu Lidi dari bung sawit	1000
6	Bu Uwen	Toko Kloncong	1000
7	Bu Yunengah	Toko Kloncong	1000
8	Bu Hahmah	Keripik Pisang	1000
9	Bu Roheti	Keripik Pisang	1000
10	Bu Oma	Terima Kambing	2000
11	Bu Ucu	Keripik angkong	1000
12	Bu Sukmah	Toko Kloncong	1000
13	Bu Ramlah	Keripik angkong	1000
14	Ari	Keripik angkong	1000
15	Bu Sinar	Sapu Lidi dari bung sawit	1000
16	Bu Ann	Sapu Lidi dari bung sawit	1000
17	Widati	Keripik Pisang	1000
18	Bu Suhmah	Sapu Lidi dari bung sawit	1000
19	Bu Sula	Keripik angkong	1000
20	Bu Rani	Sapu Lidi dari bung sawit	1000
21	Bu Adah	Keripik angkong	1000
22	Bu Elm	Sapu Lidi dari bung sawit	1000
23	Miarli	Toko Kloncong	1000
24	Bu Eli	Toko Kloncong	1000
25	Bu Hma	Sapu Lidi dari bung sawit	1000
26	Bu Solemah	Keripik angkong	1000
27	Bu Dendi	Keripik angkong	1000
28	Bu Iri	Terima Kambing	1000
29	Bu Suryati	Sapu Lidi dari bung sawit	1000
30	Bu Ili	Toko Kloncong	1000

Berikut rangkaian kegiatan pengabdian kepada peserta Pembukaan dan Perkenalan Pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Dr. Faisal Marzuki, dengan anggota Dr. Alfatih S. Dr Fachru dan Dr Guntur dibuka secara resmi oleh Kepala Desa sekaligus memberikan sambutan serta ucapan terima kasih kepada Tim Abdimas FEB UPNVJ yang telah melakukan kegiatan ini. Selanjutnya acara ini dimoderatori oleh Haiatin Jamiilah untuk memandu pemateri dalam memberikan materi kepada para peserta pelatihan.

1. Pelatihan pada sesi menggunakan metode ceramah dan diskusi, pada sesi ini fasilitator menjelaskan tentang pentingnya perempuan memiliki sumber daya ekonomi yang dapat mengurangi ketergantungan terhadap laki-laki. Sesi ini dimaksudkan untuk membekali para peserta dengan menumbuhkan motivasi serta menjelaskan pentingnya peran perempuan dalam ekonomi keluarga.
2. Tahap Tindak Lanjut Setelah serangkaian program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, evaluasi perlu dilakukan dalam hal kualitas materi pelatihan yang dipaparkan serta memastikan para peserta dapat memiliki panduan dalam memulai atau mengembangkan usahanya.



Gambar 1. Diagram Kebijakan, Tujuan, Sasaran dan Kebutuhan

Tabel 2. Target Capaian Kegiatan PKM

No	UNSUR	Pra PKM	Pasca PKM
1.	Pemanfaatan fungsi SDM yang efektif	Belum memiliki SDM yang tepat untuk berwirausaha	Memiliki motivasi berwirausaha lebih tepat
2.	Penentuan pasar dan segmen pasar	Tidak memiliki pasar dan segmen yang jelas	Mengerti tentang pentingnya Penentuan pasar dan segmen pasar
3.	Pemahaman Legalitas usaha dan lebel brand	Belum Ada Keinginan mengurus legalitas dan membuat lebel brand	Meningkat karena diberikan contoh produk dgn lebel dan kemasannya lebih menarik akan

menimbulkan daya saing tinggi

4.	Pemanfaatan Keunggulan bisnis ternak dan pemanfaatan lahan	Sebatas untuk keperluan pribadi	Berkembang menjadi bisnis komersil yang dijalankan
----	--	---------------------------------	--



Gambar 2. Foto-Foto Kegiatan

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara umum sudah berjalan dengan baik berkat kerjasama antar pihak desa serta dukungan berbagai pihak. Namun ada beberapa hal yang menjadi catatan setelah kegiatan tersebut berlangsung, yaitu, para peserta membutuhkan bimbingan secara kontinuitas setelah kegiatan ini, sebab masih banyak peserta yang kurang bisa dalam merancang pesan persuasife dan memanfaatkan media yang lainnya. Umpan balik peserta terkait pelaksanaan Abdimas yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah sangat baik. Sebagian besar peserta yang menjadi responden menyatakan bahwa tema dan isi materi serta informasi yang dibagikan dalam kegiatan Abdimas dan selama kegiatan dapat menambahkan informasi bagi mereka dalam upaya membentuk bisnis baru dan mengem-

bankan bisnis. Materi yang disajikan sudah sangat sesuai dengan kebutuhan informasi para ibu ibu sebagai pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan perkembangan usaha. Sehingga kedepannya diharapkan dapat diadakan kegiatan sejenis yang dapat menjadi wadah bagi para ibu ibu dalam berbagi informasi dan juga pengetahuan terkait pengembangan bisnis.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pemberdayaan UMKM Wanita Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haleem, A., Javaid, M. and Vaishya, R. (2020), Effects of COVID 19 pandemic in daily life, *Current Medicine Research and Practice*, pp. 1-2.
- Muhammad Hamdan Gul, Zin Mar Htun, Nauman Shaukat, Muhammad Imran and Ahmad Khan. (2020). Potential specific therapies in COVID-19. *Ther Adv Respir Dis*, Vol. 14: 1-12 DOI: 10.1177/1753466620926853
- Peterson Ozili, (2020). COVID-19 in Africa: socio-economic impact, policy response and opportunities. *International Journal of Sociology and Social Policy* DOI 10.1108/IJSSP-05-2020-0171
- Sandford, A. (2020). Coronavirus: Half of humanity now on lockdown as 90 countries call for confinement. Available at: <https://www.euronews.com/2020/04/02/coronavirus-in-europe-spains-death-toll-hits-10-000-after-record-950-new-deaths-in-24-hou> (accessed 14 April 2020).
- Thiago Matias, Fabio H Dominski and David F Marks. (2020). Human needs in COVID-19 isolation. *Journal of Health Psychology* 1-12 DOI: 10.1177/1359105320925149
- _____. (2020). Petunjuk teknis bantuan pemerintah program pendidikan kecakapan wirausaha. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.